

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

Pemahaman Internet tidak dapat memoderasi hubungan antara Penerapan Sistem e-Faktur terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak jika Pemahaman Internet dijadikan sebagai variabel moderasi. Hasil temuan ini tidak sama dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2015) sehingga hasil penelitian ini tidak didukung.

Hal ini membuktikan bahwa Penerapan Sistem e-Faktur bagi Pengusaha Kena Pajak sulit untuk dipelajari lewat media internet karena kurangnya acuan materi tentang Sistem e-Faktur yang ada di *website* Direktorat Jenderal Pajak maupun *website* lainnya. Sistem e-Faktur lebih mudah dipahami dan dipelajari apabila pengusaha kena pajak datang langsung ke kantor pajak mengikuti sosialisasi atau penyuluhan mengenai tata cara penggunaan Sistem e-Faktur, sehingga banyak Pengusaha Kena Pajak yang mengerti dan memahami tentang mekanisme Sistem e-Faktur serta membuat Pengusaha Kena Pajak yang sesungguhnya sudah memiliki pemahaman yang cukup terhadap penggunaan internet bisa memaksimalkan Sistem

e-Faktur berbasis *online* tersebut yang dibuat oleh DJP sehingga dapat meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan acuan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini memiliki ruang lingkup terbatas hanya Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di wilayah KPP Pratama Palembang Ilir Timur saja.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya terdiri dari tiga variabel yaitu Penerapan Sistem e-Faktur, Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dan Pemahaman Internet. Keterbatasan tersebut membuat kepatuhan pengusaha kena pajak atas Penerapan Sistem e-Faktur tidak dapat tercermin sempurna.
3. Adanya kerahasiaan mengenai data Pengusaha Kena Pajak yang diteliti menyebabkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Convenience Sampling*.
4. Adanya kesulitan untuk mendapatkan daftar PKP yang ada di Palembang, sehingga penelitian ini memiliki kekeliruan antara PKP yang benar-benar menyetor pajak dengan PKP biasa.
5. Penelitian ini memiliki kelemahan data yang diperoleh tidak berdasarkan data dari KKP Pratama Palembang Ilir Timur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas jangkauan survei penelitian diluar area KPP Pratama Palembang Ilir Timur yaitu pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat, KPP Pratama Palembang Seberang Ulu, KPP Pratama Kayu Agung.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk mengetahui lebih jauh faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak. Variabel yang dapat ditambahkan seperti sikap dan perilaku WP atau mengenai desain Sistem e-Faktur.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang diperoleh dari KPP yang dijadikan objek penelitian, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam menggunakan sampel.
4. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti lebih banyak sampel yang digunakan. Serta menggunakan teknik pengambilan sampel berbeda, seperti teknik *purposive sampling* supaya hasilnya dapat digeneralisasikan.